

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan paparan hasil penelitian yang peneliti sajikan pada hasil sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan simpanan pendidikan di MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang sudah diterapkan sejak tahun 1963 dan mulai bekerja sama dengan koperasi Kanindo Syariah Jawa Timur KCP Pakisaji Malang pada tahun 2000. Pihak sekolah mau bekerja sama dengan koperasi karena sangat membantu dalam mengurus keuangan sekolah, selain itu juga merasa beruntung karena bisa meringankan tugas sekolah dalam hal keuangan. Dalam menerapkan simpanan pendidikan pihak sekolah selalu membuat program untuk menarik minat siswa gemar menabung, selain itu juga menghimbau kepada orang tua untuk selalu menyemangati anaknya untuk terus menabung untuk tabungan kelak di masa depan.
2. Faktor pendukung dan penghambat untuk menerapkan simpanan pendidikan di MI Bahrul Ulum yaitu tergantung faktor dari orang tua. Jika orang tua mendukung kegiatan yang baik maka anak juga akan menangkap hal positif dari orang tua. Selain itu siswa juga mendapat dukungan dari lingkungan yaitu dari sekolah, dari guru maupun teman sekelas. Begitupun sebaliknya, faktor penghambat juga dari pihak orang tua, jika orang tua acuh tak acuh kepada anak maka anak tidak mempunyai motivasi untuk

menabung, dan anak juga ogah-ogahan untuk menabung. Disisi lain ada faktor penghambat dari pihak koperasi yang paling mendasar, karena disitu sebagai koperasi bukan bank, kadang calon anggota masih mempertanyakan keamanan khususnya pada masyarakat awam. Jadi pihak koperasi harus bisa lebih memberi pengertian kepada mereka bahwa keamanan di koperasi juga tidak diragukan. Dalam upaya meningkatkan minat menabung siswa juga ada faktor pendukung dan penghambat. Faktor penghambat dari upaya edukasi yaitu kurang memperhatikannya siswa dengan apa yang telah disampaikan kepada guru. Faktor penghambat dari diadakannya loker siswa yaitu ada sebagian anak yang bandel, jarang menabung karena dia merasa bahwa menabung ataupun tidak itu tidak berpengaruh karena tidak ada yang tahu. Untuk diadakannya sosialisasi wali murid faktor penghambatnya yaitu tidak memperhatikan apa yang disampaikan. Tidak semua wali murid bisa menangkap apa yang disampaikan tersebut, karena mereka sibuk sendiri dengan rumpi pada sekitarnya. Faktor pendukung dari upaya meningkatkannya minat menabung siswa dari upaya edukasi yaitu semakin sering diadakan edukasi maka siswa semakin senang untuk menabung, jadi edukasi ini dijadikan motivasi untuk mereka. Selain itu juga ada faktor pendukung dari diadakannya loker siswa dan sosialisasi wali murid. Karena setelah ada loker siswa, para wali murid sangat antusias untuk menyemangati anak-anaknya untuk gemar menabung. Dan faktor pendukung dari Koperasi Kanindo Syariah KCP Pakisaji yaitu adanya kerja sama dengan

lembaga pendidikan, antara lain MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang. Disini Koperasi sebagai pengelola keuangan sekolah, setiap hari pihak koperasi mengunjungi setiap sekolah yang akan menabung. Tidak ada potongan biaya administrasi bulanan. Sedikit apapun nominal yang ditabung oleh anggota tidak akan pernah berkurang, justru akan bertambah sedikit demi sedikit dan prosesnya mudah. Selain itu ada indikator yang dapat dijadikan acuan terbentuknya minat menabung siswa. Indikator yang pertama yaitu gejala pengenalan. Setiap sekolah pasti memberikan pembelajaran untuk siswa, salah satunya pembelajaran tentang menabung. Untuk menumbuhkan minat siswa dalam menabung ada berbagai macam, diantaranya yaitu setiap hari wali kelas mengingatkan kepada semua murid untuk menabung. MI Bahrul Ulum mempunyai program yang sedikit berbeda dengan sekolah yang lain, perbedaanya yaitu bahwa setiap pagi sebelum pelajaran dimulai bagi para guru wajib mengingatkan siswanya untuk menabung, memberi edukasi mengenai gemar menabung, dan keuntungan-keuntungan dari menabung itu sendiri. Indikator yang kedua yaitu kemauan. Dalam menerapkan sistem menabung, ada tolak ukur sekolah seberapa besar peningkatan minat menabung siswanya. Setiap Akhir semester para wali kelas dari MI Bahrul Ulum memberi wawasan kepada murid, memberi edukasi keuangan, supaya menumbuhkan minat untuk terus menabung. Selain itu untuk setiap harinya siswa diingatkan mengenai menabung, jadi semua siswa menjadi terbiasa akan hal itu. Dan indikator ketiga yaitu emosi. Dengan adanya simpanan pendidikan, orang

tua sebagai wali murid merasa sangat bangga dengan sekolah yang sudah mengadakan tabungan, dan lebih senang lagi bekerja sama dengan koperasi Kanindo. Karena sejak anaknya menabung, dia tidak pernah boros dalam keuangan, setiap mendapat uang saku pasti disisihkan untuk ditabung, dan juga semakin giat belajar karena keinginan seperti temannya yang sudah mendapat hadiah pada akhir semester.

3. Upaya penerapan tabungan pendidikan pada Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, bisa membantu para siswa untuk menumbuhkan minat menabung, disamping itu juga membantu sekolah-sekolah untuk edukasi keuangan dan pembelajaran gemar menabung. Dan Upaya penerapan simpanan pendidikan yang dilakukan MI Bahrul Ulum yaitu dengan cara mengadakan edukasi, membuat loker siswa, dan diadakannya sosialisasi wali murid pada setiap semesternya. Hal itu bertujuan untuk membimbing siswa supaya hidup hemat, dan gemar menabung. Membantu wali murid untuk meringankan beban untuk biaya sekolah dengan menabung setiap hari, dan untuk bekal di masa depan.

B. SARAN

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti mengajukan beberpa saran sebagai brikut:

1. Bagi Koperasi Syariah

Dalam penerapan tabungan pendidikan pihak koperasi terus membuat rancangan sebanyak mungkin agar bisa mempertahankan dan menambah anggota untuk menabung. Bisa menjawab kebutuhan masyarakat sesuai dengan kebutuhan pada zamannya.

2. Bagi Sekolah

Supaya lebih meningkatkan dan menumbuhkan minat menabung siswa di lingkungan sekolah dan di luar sekolah, karena dengan menabung baik untuk masa depan siswa, sesuai kata pepatah “Hemat Pangkal Kaya “.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu tambahan untuk memperkaya kajian tentang penerapan simpanan pendidikan, serta upaya meningkatkan minat menabung siswa. Untuk pihak akademis diharapkan dapat menambah lebih banyak referensi terkait dengan jurnal maupun buku-buku tentang koperasi syariah.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini terbatas pada penerapan simpanan pendidikan dan upaya meningkatkan minat menabung siswa. Berdasarkan keterbatasan penelitian ini. untuk peneliti selanjutnya lebih baik ditambahkan motivasi untuk meningkatkan minat menabung siswa sehingga hasil penelitian akan lebih akurat.